



JPM

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Jurnal Pengabdian Masyarakat Dharma Andalas

Vol.01 No.01(2022)

<http://jurnal.unidha.ac.id/index.php/JPMDA>

E-issn :

<https://doi.org/10.47233/jpmda.v1i1.536>

UPAYA PENINGKATAN JIWA KEWIRAUSAHAAN MUDA DI SMAK 2 SUMBAWA BESAR

Hartini*¹, Fendy Maradita²

^{1,2} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknologi Sumbawa

Hartini@uts.ac.id¹, Fendymaradita@uts.ac.id²

Abstract

The purpose of this Community Service Program (PKM) is to improve knowledge in terms of Instilling an Entrepreneurial Spirit at a young age which is carried out at the Vocational High School (SMAK) 2 Sumbawa Besar. Running a business or entrepreneurship requires knowledge of how to be a good entrepreneur. This is indicated by the entrepreneurial spirit that has been planted since high school, which will soon graduate and become an entrepreneur. This service is in the form of counseling for level 3 students at SMKN 2 Sumbawa Besar. Counseling in the form of material about the entrepreneurial spirit to 50 students who attended. The importance of developing and introducing various things from an early age, including entrepreneurship, so that at a later age the entrepreneurial spirit that has been planted from an early age develops well and gives birth to creators of future employment opportunities who are independent, creative, spirited, and hardworking.

Keywords: Entrepreneurial Spirit, Community Service, SMKN 2 Sumbawa Besar

Abstrak

Tujuan dari Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dalam halnya Menanamkan Jiwa Kewirausahaan di usia muda yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Kejuruan (SMAK) 2 Sumbawa Besar. Dalam menjalankan sebuah usaha ataupun berwirausaha memerlukan adanya pengetahuan bagaimana menjadi seorang wirausahawan yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya jiwa kewirausahawan yang di tanam sejak masa SMA yang akan segera lulus dan menjadi menjadi orang wirausahaan. Pengabdian ini berupa penyuluhan kepada siswa tingkat 3 di SMKN 2 Sumbawa Besar. Penyuluhan berupa materi tentang jiwa kewirausahaan kepada 50 siswa yang hadir. Pentingnya mengembangkan dan mengenalkan berbagai hal sejak usia dini termasuk kewirausahaan agar di usia selanjutnya jiwa kewirausahaan yang sudah ditanam sejak usia dini berkembang dengan baik dan melahirkan pencipta lapangan-lapangan kerja di masa depan yang mandiri, kreatif, berjiwa pemimpin, dan pekerja keras.

Kata kunci: Jiwa Kewirausahaan, Pengabdian Masyarakat, SMKN 2 Sumbawa Besar

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



1. PENDAHULUAN

Semakin maju suatu negara, semakin banyak orang yang terdidik dan banyak pula orang menganggur, maka semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Untuk menumbuhkan dunia wirausaha harus dimulai dari kawula muda yang merupakan generasi penting bagi suatu Negara yang sedang berkembang. Potensi pengembangan dan adanya pembinaan jiwa kewirausahaan pada kawula muda belumlah optimal di rasakan di Indonesia karena adanya pemikiran bagi para generasi muda untuk menjadi

seorang yang bekerja di kantoran setelah lulus SMAK maupun Lulus Kuliah. Namun dengan munculnya covid-19 dan juga banyaknya PHK sehingga muncul banyaknya UMKM maupun wirausaha yang sukses sehingga hal ini menjadi motivasi bagi para kawula muda untuk berpikir menjadi seorang wirausaha. Sehingga pada masa covid-19 wirausahaan berkembang pesat dengan UMKM yang semakin banyak.

Munculnya UMKM yang berhasil dan sukses menjadi motivasi bagi para kawula muda untuk membuka usaha dan menjadi seorang wirausaha sejak lulus SMA khususnya bagi siswa lulusan Sekolah Mengengah Atas Kejuruan (SMAK). Sebelum terjun menjadi seorang wirausaha para kawula muda perlu diberikan pemahaman mengenai jiwa kewirausahaan dan motivasi bahwa mereka tidak lagi sebagai pencari kerja, tetapi sebagai pencipta lapangan pekerjaan. Sifat-sifat atau watak yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan muda dan harus dipupuk sejak muda seperti mandiri, berjiwa pemimpin, kreatif, dan pekerja keras. Selain itu juga mereka harus mengembangkan cara berpikir yang positif, keberanian, kemauan, inovatif serta lebih dari sekedar mencari peluang usaha tetapi membuka peluang usaha sehingga dapat membentuk jiwa kewirausahaan.

Menurut Hery (2017) Wirausahawan adalah seseorang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil resiko atau ketidakpastian demi memperoleh keuntungan, melalui identifikasi peluang dan kesempatan yang ada serta memanfaatkan sumberdaya yang diperlukan. Jiwa merupakan cerminan dari perilaku yang dimunculkan oleh seseorang dalam bentuk tindakan dan perbuatan nyata yang meliputi tindakan yang dapat teramati maupun tindakan yang tidak dapat teramati secara langsung dalam hubungannya dengan realitas eksternal diluar dirinya. (Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Wikipedia).

Menurut Harsono dan Budianto (2015:38) menyatakan bahwa jiwa kewirausahaan yaitu suatu bentuk kepribadian setiap manusia dalam upaya meningkatkan kemampuan diri seseorang dengan tujuan akhir meningkatkan kesejahteraan hidup. Sedangkan menurut Kasmir (2011:20) jiwa kewirausahaan mendorong minat seseorang untuk mendirikan dan mengelola usaha secara professional.

Jiwa wirausaha adalah jiwa kemandirian untuk mencari sebuah sumber penghasilan dengan membuka usaha ataupun menyalurkan kreatifitas yang dimiliki seseorang untuk kemudian dijadikan sebuah lahan untuk mencari penghasilan, jiwa kewirausahaan ditanamkan sejak seseorang mulai sadar bahwa uang itu penting dan seseorang tersebut memiliki keterampilan atau sesuatu hal seperti barang atau jasa yang bisa dijual, seseorang akan belajar untuk lebih mandiri, berfikir kritis, dan maju apabila ditanamkan jiwa kewirausahaan sejak dini, karena dia akan berfikir tentang bagaimana mengolah hasil dari keterampilan ataupun hasil pembelajaran yang selama ini dia lakukan untuk dijadikan sebuah karya yang dapat dijual, entah itu makanan, pakaian, jasa, atau barang-barang lain. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mempunyai peluang yang cukup besar untuk ikut serta dalam membangun sistem perekonomian dengan memanfaatkan tahap perkembangan remaja, mendidik siswa agar berminat menjadi wirausaha.

Berdasarkan latar belakang di atas dan juga teori maka perlunya hal tersebut diadakan kegiatan pengembangan jiwa entrepreneur guna meningkatkan jumlah wirausaha muda tepatnya di SMKN 2 Sumbawa Besar Jurusan/Program Studi Manajemen. Pada Jurusan tersebut sangat diperlukan kegiatan pengembangan dikarenakan proses persiapan kegiatan praktikum mata pelajaran kewirausahaan dan praktik kerja lapangan, sehingga diharapkan kegiatan pengembangan dapat menunjang rencana praktis yang diadakan oleh Sekolah tersebut. Oleh karena itu perlunya kegiatan ini dengan judul Sosialisasi pengembangan jiwa entrepreneur guna meningkatkan jumlah wirausaha muda pada SMKN 2 Sumbawa Besar.

2. METODE

Dari permasalahan yang dimiliki, maka kami selaku pihak dari akademisi melalui Tri Darma Perguruan Tinggi, mencoba membantu memberikan solusi agar dapat mengatasi permasalahan yang ada melalui metode pendekatan dengan materi sosialisasi yang ditawarkan antara lain dengan pemberian sosialisasi.

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui sosialisasi melalui materi tentang jiwa kewirausahaan sehingga mampu mengembangkan jiwa entrepreneur siswa/I SMK 2 Sumbawa Besar dan dapat meningkatkan jumlah wirausaha muda di SMK 2 Sumbawa Besar. Metode edukasi yang dilakukan mencakup sosialisasi dan penyuluhan sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan dan pendidikan untuk pemberdayaan masyarakat (Dharta, Kusumaningrum, & Chaerudin, 2021)

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di SMK 2 Sumbawa Besar. Pada tanggal 16 Desember 2021, pukul 09:00 s/d Selesai, dengan peserta sosialisasi para siswa/I SMK Negeri 2 Sumbawa Besar untuk memberikan materi tentang jiwa kewirausahaan sehingga dapat menambah wawasan mereka menjadi seorang wirausaha muda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi yang diikuti oleh 50 orang siswa/i dari SMKN 2 Sumbawa besar. Masing-masing siswa/i yang mengikuti sosialisasi adalah siswa/i yang berada di kelas 3 maupun kelas 2 dimana siswa/i yang berada di kelas 3 yang mengikutir sosialisasi ini akan mendapatkan gambaran menjadi mengenai karakteristik dari wirausahaan dan bagaimana membangun jiwa kewirausahaan bagi siswa/i kelas 2.

Sosialisasi ini dimulai dengan pembukaan yang dilakukan oleh Wakil Rektor Hubungan Masyarakat SMKN 2 Sumbawa Besar dan di susul dengan pembukaan oleh ketua program studi manajemen setelah itu barulah sosialisasi untuk materi kewirausahaan dimulai. Pemberian mengenai karakteristik dan jiwa kewirausahaan kepada siswa/I yang hadir berlangsung dengan lancar dan semuanya mendengarkan dengan cermat.

Beberapa kali pemateri menanyakan kepada mahasiswa tentang siswa/I yang sedang menjalankan usahanya selama masa SMA dan banyak siswa/I yang menjawab sambil tersenyum. Ternyata beberapa siswa/I SMKN 2 Sumbawa besar telah bekerja di sebuah bengkel sambil belajar tentang teknik di SMKN ada juga yang menjawab sudah memiliki usaha yang akan dikembangkan ketika lulus nanti. Ada juga yang telah membuka usaha jualan baju secara online dan ada juga siswa/I yang sedang memikirkan ingin membuka usaha apa setelah lulus SMk nanti serta sebagian yang akan melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi

Di materi ini diberikan penjelasan tentang jiwa dan sikap seorang wirausahaan serta ciri-ciri dari pribadi yang inovatif serta apa itu kompetensi kewirausahaan. Meredith et al. (2002) dalam Pujiastuty, E. Endah (2013) mengemukakan nilai hakiki penting dari wirausaha adalah

1. Percaya diri (self confidence)
2. Berorientasi Pada Tugas dan Hasil
3. Keberanian mengambil resiko
4. Kepemimpinan
5. Berorientasi ke Masa Depan

Untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan sendiri mungkin banyak yang memiliki anggapan yang keliru yakni dengan beranggapan bahwa keluarga yang kaya akan memunculkan anak-anak yang kaya karena mereka terbiasa kaya. Begitu pula ada yang menganggap bahwa seseorang menjadi pengusaha karena memang bapak-ibunya, kakek-neneknya, dan sebagian besar keluarganya adalah keturunan pengusaha. Tidak bisa dipungkiri, memang ada banyak pengusaha yang lahir dari keluarga atau keturunan pengusaha, tetapi bukan berarti diturunkan

secara genetis. Mungkin hal ini terjadi karena aspek lingkungan pengusaha yang cukup kuat memengaruhi jiwa orang tersebut untuk menjadi pengusaha.

Menjadi wirausaha (entrepreneur) tentu saja merupakan hak azasi semua kita. Jangan karena kita tidak punya turunan pengusaha sehingga menutup peluang untuk menjadi wirausaha. Langkah awal yang kita lakukan apabila berminat terjun ke dunia wirausaha adalah menumbuhkan jiwa kewirausahaan di diri kita dengan beberapa cara yaitu :

1. Melalui Pendidikan formal
2. Melalui Seminar-seminar kewirausahaan
3. Melalui Pelatihan
4. Otodidak

Wirausaha yang sukses pada umumnya adalah mereka yang memiliki kompetensi, yaitu seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan dan kualitas individu yang meliputi sikap, motivasi, nilai serta tingkah laku yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan/kegiatan. Peserta memahami bagaimana itu membangun jiwa kewirausahaan dan juga kompetensi kewirausahaan yang harus dimiliki setiap wirausahawan.



Gambar 1. Pemberian materi tentang Jiwa kewirausahaan

Hasil yang di dapat dari sosialisasi materi tentang Jiwa Kewirausahaan dan kompetensi kewirausahaan dapat terlihat dari wajah para peserta yang terdiri dari siswa-siswi SMKN 2 Sumbawa Besar. Kuesioner yang telah di sebarakan dapat menunjukkan bahwa dimana hal ini sesuai dengan hasil 90% dari mereka merasa puas akan materi yang di paparkan, serta 80% peserta menyatakan bahwa pengetahuan tentang Jiwa kewirausahaan dan kompetensi kewirausahaan mereka meningkat. Berdasarkan pada analisis data dari kuesioner yang telah di sebarakan kami selaku anggota pengabdian masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNiversitas

Teknologi Sumbawa dapat memberikan sosialisasi dengan materi yang lebih kepada para siswa-siswi yang nantinya akan lulus dan juga berharap dengan adanya kegiatan ini ketua humas SKMN 2 Sumbawa Besar dapat mengadakan kegiatan sosialisasi bisa diadakan lagi agar dapat menumbuhkan sikap saling silaturahmi antara SMKN 2 Sumbawa Besar dengan Universitas Teknologi Sumbawa.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian terhadap masyarakat oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa dengan tema program “Meningkatkan Jiwa kewirausahaan Muda pada SMKN 2 Sumbawa Besar”. Program ini dilaksanakan dalam satu hari dengan peserta 50 siswa/I dari kelas 2-3. Adanya pengetahuan akan Jiwa kewirausahaan pada masa muda sangat penting agar pada wirausahaan muda dapat mengembangkan usahanya dengan memiliki jiwa dan juga karakteristik seorang wirausaha muda yang akan membawanya sukses dalam menjalankan usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Binus Entrepreneurship Center. (2019). Jiwa Kewirausahaan. Retrieved Juli 10, 2021, From <https://binus.ac.id/entrepreneur/2019/07/04/jiwa-kewirausahaan/>
- Dharta, F. Y., Kusumaningrum, R., & Chaerudin, C. (2021). Penguatan Strategi Komunikasi Pada Pengelola Destinasi Wisata Di Kabupaten Karawang. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 133-144.
- Harsono & Budiyanto, S.,M. (2015). Membedik Mahasiwa sebagai Calon Wirausahawan. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol. 25, No. 2. Hal 34-45.
- Hery. (2017). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Grasindo
- Kasmir. (2011). *Kewirausahaan-Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Meredith, Geoffrey, G. (2002). *Kewirausahaan : Teori dan Praktek*. Jakarta: PPM.
- Pujiastuti, E., E. (2013). Pengaruh Kepribadian dan Lingkungan Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Usia Dewasa Awal. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan* Vol 2 (1), 1-8.